

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan beban kognitif antara kelas eksperimen dan kontrol, dimana beban kognitif kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Hasil analisis nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen memiliki kemampuan mengolah informasi yang lebih tinggi, usaha mental yang lebih rendah dengan kemampuan penalaran atau hasil belajar yang tinggi dibandingkan dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan dengan menggunakan *framing* siswa memiliki beban kognitif kelas lebih rendah dibandingkan kelas yang tidak menggunakan *framing*.

Hubungan antara ketiga komponen beban kognitif dapat kita amati dari menunjukkan adanya kontribusi antara kemampuan mengolah informasi terhadap kemampuan penalaran siswa atau hasil belajar. Terdapat kontribusi usaha mental terhadap mengolah informasi. Hal ini berarti kegiatan praktikum dengan menggunakan *framing* memfasilitasi siswa dalam proses pengolahan informasi dan usaha mental sehingga dapat menurunkan beban kognitif.

Beban kognitif ditinjau dari gaya belajarnya dapat disimpulkan bahwa setiap gaya belajar masih memiliki beban kognitif, namun beban kognitif paling rendah terdapat pada siswa yang memiliki gaya belajar kombinasi visual kinestetik pada kelas eksperimen dimana kemampuan penalaran pada kelompok visual kinestetik lebih dipengaruhi oleh kemampuan menerima dan mengolah informasi.

#### B. Rekomendasi

Rosinta Septiana, 2015

MENGURANGI BEBAN KOGNITIF SISWA SAMENGGUNAKAN FRAMING PADA KEGIATAN PRAKTIKUM  
KLASIFIKASI TUMBUHAN BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Mengacu pada temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, baik terkait dengan beban kognitif maupun dengan penggunaan *framing* pada pembelajaran.

Pengukuran *prior knowledge* terlebih dahulu diawal pembelajaran, kemudian apabila hasilnya sangat bervariasi bahkan kurang baik harus dilakukan usaha mengurangi beban kognitif akibat *prior knowledge* dilakukan pembelajaran awal

Pengukuran gaya belajar siswa sebaiknya dilakukan jauh hari sebelum dilaksanakan pembelajaran agar guru dapat memilih metode, strategi, ataupun pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi semua kebutuhan siswa.

Pembelajaran dengan *framing* dilihat dari gaya belajar siswa dominan visual, audio dan kinestetik atau kombinasi. Pada siswa kombinasi visual kinestetik sangat terbantu dengan pembelajaran ini. Sedangkan pada siswa dengan gaya belajar kinestetik kurang terbantu. Maka untuk mengatasi pembelajaran *framing* digunakan harus dimodifikasi sehingga dapat mengatasi beban kognitif yang dialami oleh kelompok siswa dengan gaya belajar dominan kinestetik atau di dilakukan strategi belajar lainnya yang dapat membantu kerja dari siswa dengan gaya belajar kinestetik seperti *project based learning*. Untuk mengatasi kesulitan siswa dengan gaya belajar dominan kinestetik perbaiki instruksi *framing*nya sehingga mudah dipahami dan dilakukan.